

RINGKASAN

MAYANG AJENG KINANTI. Manajemen Pemeliharaan Ayam Pembibit Pedaging *Strain Ross* Fase *Starter* di PT Silga Perkasa *Farm* Mitra Perkasa Sukabumi (*Broiler Breeder Management Strain Ross of Starter Phase at PT Silga Perkasa Farm Mitra Perkasa Sukabumi*). Dibimbing oleh FITRIANI EKA PUJI LESTARI

Daging ayam merupakan salah satu produk pangan hewani yang mengandung protein tinggi dengan harga yang relatif terjangkau. Ketersediaan produksi yang tinggi, selain sebagai *buffer stock* juga berpotensi menjadi sumber devisa melalui *ekspor* atau pun diolah menjadi produk olahan untuk menambah nilai jualnya, sehingga membuat peternak membutuhkan ketersediaan *day old chick* (DOC) yang banyak. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan ayam pedaging adalah PT Silga Perkasa *Farm* Mitra Perkasa Sukabumi. PT Silga Perkasa *Farm* Mitra Perkasa Sukabumi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan ayam pedaging *parent stock* yang berlokasi di Jalan Kadu Gede RT 01 RW 01, Desa Cimangkok, Kecamatan Sukalarang, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan untuk mempelajari manajemen pemeliharaan ayam pembibit dan performa ayam pembibit dan melatih tanggung jawab, mengasah daya analisis pada kasus – kasus yang terjadi di lapangan.

Kegiatan PKL dilaksanakan di PT Silga Perkasa *Farm* Mitra Perkasa Sukabumi, Jawa Barat. Pelaksanaan PKL berlangsung selama 3 bulan dimulai dari tanggal 01 Maret 2021 sampai dengan 31 Mei 2021. Metode pelaksanaan PKL di PT Silga Perkasa *Farm* Mitra Perkasa Sukabumi adalah praktik langsung ke lapangan dengan mengikuti seluruh aktivitas di perusahaan sesuai dengan jadwal dan ketetapan perusahaan (selama 2 bulan), serta pengumpulan data sekunder dengan melakukan wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang selama PKL dilaksanakan.

Manajemen pemeliharaan ayam pembibit pedaging fase *starter* di PT Silga Perkasa *Farm* Mitra Perkasa Sukabumi meliputi sistem perkandangan, persiapan kandang dan peralatan, penanganan DOC (*Day Old Chick*) datang, pemberian pakan dan minum, program pencahayaan, suhu dan kelembaban kandang, penimbangan bobot badan ayam, seleksi ayam, perlakuan khusus, pencegahan penyakit, dan penanganan limbah. Kandang yang digunakan di PT Silga Perkasa *Farm* Mitra Perkasa Sukabumi adalah kandang tipe semi *closed house* dengan sistem pemeliharaan *brood-grow-lay* dengan sistem lantai *litter*. Pakan yang digunakan selama pemeliharaan fase *Starter* berasal dari PT Chiel Jedang Superfeed, Serang Banten dengan kode pakan BBS (*Broiler Breeding Starter*) dan BBG (*Broiler Breeding Grower*). Pencahayaan untuk ayam pembibit pedaging fase *starter* di berikan selama 21 jam (umur 0-1 minggu), 13.5 jam (umur 1-3 minggu) dan 8 jam (umur 4-6 minggu). Sistem ventilasi *inlet* dan *blower* sebagai *outlet*. Suhu lingkungan pemeliharaan ayam pembibit pedaging fase *starter* yang diterapkan PT Silga Perkasa *Farm* Mitra Perkasa Sukabumi adalah hari pertama 22⁰C – 32,9⁰C yang setiap harinya turun sebanyak 0,5⁰C hingga hari ke 8. Pencegahan penyakit yang diterapkan di PT Silga Perkasa *Farm* Mitra Perkasa Sukabumi meliputi *biosecurity*, vaksinasi, dan medikasi. Perlakuan khusus yang dilaksanakan yaitu pemotongan paruh (*de-beaking*) yang dilakukan pada ayam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



jantan umur 5 hari dengan menggunakan mesin *de-beaker*. Seleksi (*grading*) ayam dilakukan berdasarkan *frame size* (kerangka tubuh) yang dimulai pada umur 8 hari.

Performa ayam betina bibit pedaging periode *layer* meliputi berat badan (BB), penambahan bobot badan (PBB), konsumsi pakan, konversi pakan (FCR), deplesi, dan *uniformity*. Bobot badan masih dibawah untuk ayam jantan, hal ini dikarenakan kesehatan ayam jantan yang kurang baik, sedangkan Bobot badan Ayam betina telah memenuhi standar. Konsumsi pakan pada ayam bibit jantan kurang dari dari standar, sehingga menyebabkan bobot badan masih dibawah standar. Sedangkan untuk ayam betina, konsumsi pakan kurang dari standar namun memiliki bobot badan yang melampaui standar. Pertambahan Bobot badan sangat fluktuatif setiap minggunya, dan Bobot badan setiap minggu nya mengalami kenaikan. Nilai konversi pakan atau FCR sangat fluktuatif setiap minggunya baik ayam jantan maupun ayam betina, hal ini dikarenakan kondisi ayam yang kurang sehat serta kebocoran tempat pakan. Persentase deplesi yang terjadi selama pemeliharaan untuk minggu pertama sangat tinggi, hal ini dapat disebabkan juga oleh kualitas DOC ketika datang, kesalahan penanganan DOC, dan penyerapan *yolk sac* yang kurang sempurna. Keseragaman untuk fase *starter* belum mencapai standar, yang dapat diperbaiki Ketika fase *grower*.

Berdasarkan data yang diperoleh, performa ayam pembibit fase *starter* di PT Silga Pekasa Farm Mulya Perkasa Sukabumi dapat ditingkatkan dengan melengkapi manajemen pemeliharaan seperti menerapkan *Biosecurity* yang lebih ketat serta memperbaiki pemeliharaan pakan agar ayam dapat mengkonsumsi pakan dengan baik dan mendapatkan keseragaman yang baik pada masa akhir periode *grower*.

Kata kunci : ayam pembibit pedaging, manajemen pemeliharaan, performa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.